

## ABSTRAK

**Ahmad Syiaqul Kalam (1201040005), 2026. Gambaran Zuhud Imam Junaid al-Baghdadi sebagai Solusi Gaya Hidup Hedonisme (Studi Kasus pada Lembaga Ikatan Remaja Masjid Al-Barzakh, Jalan Paledang No. 14 Cileunyi).**

Fenomena gaya hidup hedonisme menunjukkan kecenderungan meningkat di kalangan pemuda seiring perkembangan budaya digital dan pola konsumsi modern. Orientasi pada kesenangan instan, simbol status, dan validasi sosial mulai terlihat, termasuk di lingkungan remaja masjid. Pada lembaga Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Barzakh, keterlibatan dalam aktivitas keagamaan berjalan berdampingan dengan kecenderungan konsumsi berbasis keinginan serta pemakaian kebahagiaan yang cenderung bersifat emosional dan situasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manifestasi gaya hidup hedonisme pada pemuda IRMA Al-Barzakh, menganalisis pemahaman mereka terhadap konsep zuhud menurut Imam Junaid al-Baghdadi, serta menelaah relevansi konsep tersebut sebagai kerangka nilai dalam merespons kecenderungan hedonis. Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa kecenderungan hedonisme yang bersumber dari orientasi kesenangan dan keterikatan pada dunia material dapat dihadapi melalui internalisasi nilai zuhud yang menekankan pengelolaan relasi batin terhadap dunia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif pada Oktober 2025 hingga minggu pertama Januari 2026, serta wawancara mendalam dengan anggota dan pengurus IRMA Al-Barzakh yang memiliki latar belakang pelajar, mahasiswa, dan pekerja. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme di kalangan pemuda IRMA Al-Barzakh tidak muncul dalam bentuk ekstrem, melainkan hadir secara laten melalui orientasi kesenangan instan, konsumsi impulsif, serta pengaruh tekanan sosial dan media digital. Pemahaman terhadap konsep zuhud masih bersifat dasar dan normatif, umumnya dipahami sebagai hidup sederhana tanpa pendalaman dimensi batin dalam tasawuf klasik, dan pengetahuan terhadap tokoh Imam Junaid al-Baghdadi masih terbatas. Meskipun demikian, konsep zuhud memiliki relevansi sebagai kerangka nilai dalam menghadapi kecenderungan hedonisme, terutama sebagai mekanisme pengendalian diri. Namun, dalam konteks IRMA Al-Barzakh, fungsi tersebut masih berada pada tataran potensial dan belum terinternalisasi secara mendalam dalam praktik kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Zuhud, Imam Junaid al-Baghdadi, Hedonisme, Remaja Masjid, Tasawuf.